



Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar dengan Pendekatan Matematika Realistik

Ai Susi Nurmilah¹, Karlimah², Cece Rahmat³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: aisusinurmilah@gmail.com, karlimah@upi.edu, cece.rakhmat@upi.edu

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-06-12 Revised: 2023-07-23 Published: 2023-08-01 Keywords: <i>Math Problem Solving; Realistic Mathematics Education.</i>	Mathematics learning is not only about understanding formulas and calculating numbers, but also about teaching students to think rationally, factually, and systematically in solving real-life problems. Realistic Mathematics Education (RME) is one alternative that can be applied in mathematics learning in elementary schools. The aim of this study is to determine the mathematical problem-solving abilities of elementary school students using the realistic mathematics approach. This study used a literature review method by collecting data from sources relevant to the topic being discussed. The results showed that the realistic mathematics approach has a positive impact on the mathematical problem-solving abilities of elementary school students. Through RME learning, students are directed to understand mathematics in a meaningful and relevant way to daily life, so that students are able to relate mathematics to real-life situations. Previous studies have shown that RME learning can improve the mathematical problem-solving abilities of students. In the process, students are also trained to think creatively and critically in solving mathematical problems. It can be concluded that the realistic mathematics approach can improve the mathematical problem-solving abilities of elementary school students. Therefore, RME can be an effective alternative approach to mathematics learning to improve the mathematical problem-solving abilities of students in elementary schools.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-06-12 Direvisi: 2023-07-23 Dipublikasi: 2023-08-01 Kata kunci: <i>Pemecahan Masalah Matematika; Pendekatan Matematika Realistik.</i>	Pembelajaran matematika tidak hanya sekadar memahami rumus dan menghitung angka, tetapi juga harus mampu mengajarkan siswa untuk berpikir secara rasional, faktual, dan sistematis dalam pemecahan masalah kehidupan nyata. Pendekatan Matematika Realistik (PMR) menjadi salah satu alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekolah dasar dengan menggunakan pendekatan matematika realistik. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber yang relevan dengan topik yang dibahas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan matematika realistik memiliki dampak positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekolah dasar. Melalui pembelajaran PMR, siswa diarahkan untuk memahami matematika dengan cara yang bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa mampu mengaitkan antara matematika dan kehidupan nyata. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran PMR dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Dalam prosesnya, siswa juga dilatih untuk berpikir kreatif dan kritis dalam memecahkan masalah matematis. Dapat disimpulkan bahwa pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekolah dasar.

I. PENDAHULUAN

Kemampuan pemecahan masalah matematis menjadi salah satu kemampuan yang sangat penting bagi siswa di sekolah dasar. Namun, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendekatan matematika realistik telah diadopsi oleh beberapa sekolah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Matematika merupakan salah

satu disiplin ilmu dasar yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Freudental, matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang konsep abstrak yang tidak dapat diraba dan menggunakan cara berpikir rasional, faktual, dan sistematis (Wijaya, 2012). Pembelajaran matematika seharusnya dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, bukan hanya memberikan pengetahuan matematika yang siap pakai. Freudenthal juga mengatakan bahwa

matematika adalah aktivitas manusia yang terungkap dalam proses dan dapat dipelajari dengan baik melalui pengalaman pribadi. Pengalaman seperti itu melibatkan pemecahan masalah kehidupan nyata dan membutuhkan pengaplikasian matematika berdasarkan kenyataan. Oleh karena itu, siswa harus diberi kesempatan untuk dapat memecahkan masalah kehidupan nyata secara kooperatif di dalam kelas.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan. Pemahaman tentang matematika tidak hanya diperlukan untuk kepentingan akademis, tetapi juga sangat penting untuk kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis yang baik. Kemampuan pemecahan masalah matematis menjadi salah satu kemampuan yang sangat penting bagi siswa di sekolah dasar. Namun, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendekatan matematika realistik telah diadopsi oleh beberapa sekolah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Namun, kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah matematis. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya pemahaman siswa tentang konsep matematika, kurangnya kemampuan siswa dalam memahami masalah matematis yang dihadapi, serta kurangnya kemampuan siswa dalam mengaitkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi permasalahan ini, pendekatan matematika realistik dapat digunakan dalam pembelajaran matematika. Pendekatan ini menekankan pada pemecahan masalah matematis yang berbasis pada situasi nyata yang dihadapi siswa sehari-hari. Dalam pendekatan ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis yang lebih baik melalui pengalaman langsung dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman tentang efektivitas penggunaan pendekatan ini dalam meningkatkan

kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekolah dasar dengan menggunakan pendekatan matematika realistik melalui studi literatur. Dalam penelitian ini, kemampuan pemecahan masalah matematis siswa akan diukur melalui tes pemecahan masalah matematis yang berbasis pada situasi nyata yang dihadapi siswa sehari-hari. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran matematika di sekolah dasar, khususnya dalam penggunaan pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan atau sering disebut *literature research*. Penelitian kepustakaan adalah rangkaian aktivitas yang berkaitan juga dengan pengumpulan data berdasarkan perpustakaan, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian (Mirzaqon dan Purwoko, 2017). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan cara menelaah buku, dokumen dan asal data atau informasi lain yang berhubungan dengan penelitian. Menurut Kuhltau (dalam Mirzaqon dan Purwoko, 2017), langkah-langkah dalam penelitian kepustakaan sebagai berikut:

1. Pemilihan topik
2. Eksplorasi Informasi
3. Menentukan Fokus Penelitian
4. Pengumpulan Sumber Data
5. Penyajian Data
6. Penyusunan laporan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan matematika realistik merupakan salah satu upaya untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang matematika dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan matematika realistik menekankan pada pemecahan masalah matematika yang berbasis pada situasi nyata yang dihadapi siswa sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran matematika dengan pendekatan matematika realistik diharapkan untuk dapat meningkatkan

kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika yang dihadapi.

Sebuah penelitian oleh Sutarto, dkk. (2020) bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman belajar siswa dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis melalui pendekatan matematika realistik. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas 5 SD dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman belajar siswa dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis melalui pendekatan matematika realistik dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori utama, yaitu: pengalaman kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pengalaman kognitif siswa dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan matematika realistik mencakup pengalaman dalam memahami konsep matematika, memecahkan masalah matematis, dan menggunakan berbagai strategi pemecahan masalah. Siswa belajar untuk mengaitkan matematika dengan kehidupan sehari-hari mereka dan memahami bahwa matematika bukan hanya tentang rumus dan teori, tetapi juga tentang penerapan konsep dalam situasi nyata. Pengalaman afektif siswa dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan matematika realistik mencakup pengalaman dalam merasa nyaman dan percaya diri dalam memecahkan masalah matematis. Siswa merasa lebih terlibat dan tertarik dalam pembelajaran matematika karena pengalaman belajar yang bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Pengalaman psikomotorik siswa dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan matematika realistik mencakup pengalaman dalam mengembangkan keterampilan motorik halus dan kasar melalui kegiatan manipulatif dan visualisasi dalam memecahkan masalah matematis.

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pendekatan matematika realistik memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan positif dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Oleh karena itu, pendekatan matematika realistik dapat menjadi alternatif pembelajaran matematika yang efektif untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan dalam pemecahan masalah matematis. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan matematika realistik untuk dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Aisyah dan Aisyah (2017)

melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Demikian juga, Zakaria (2010) menemukan bahwa penggunaan pendekatan matematika realistik dalam pembelajaran geometri dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang geometri dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah geometri. Pendekatan matematika realistik bertujuan untuk membuat siswa memahami konsep matematika dengan cara yang lebih mendalam dan memotivasi siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam pemecahan masalah matematika. Pendekatan ini memanfaatkan konteks kehidupan sehari-hari siswa sebagai landasan untuk mengajarkan konsep matematika yang lebih abstrak. Dengan cara ini, siswa dapat memahami hubungan antara matematika dan kehidupan nyata, sehingga mereka dapat lebih memahami nilai dan relevansi matematika dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pendekatan matematika realistik melibatkan siswa dalam pembelajaran yang lebih interaktif dan kooperatif. Siswa diminta untuk dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, eksplorasi ide, dan perencanaan strategi dalam memecahkan masalah matematika yang dihadapi. Dengan cara ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial seperti kerjasama, komunikasi, dan berpikir kritis.

Pendekatan matematika realistik memerlukan guru yang terampil dalam mengarahkan siswa dalam memecahkan masalah matematika yang kompleks. Guru harus mampu membuat siswa merasa nyaman dalam mengeksplorasi ide dan membuat kesalahan dalam pemecahan masalah matematika. Selain itu, guru juga harus mampu mengenali tantangan dan kebutuhan siswa dalam pembelajaran matematika dan memberikan dukungan dan umpan balik yang tepat.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Darmawijoyo (2017) menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan matematika realistik untuk dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dan meningkatkan minat mereka dalam mempelajari matematika. Demikian juga, penelitian yang dilakukan oleh Ruseffendi (2009) menunjukkan bahwa pem-

belajaran matematika dengan menggunakan pendekatan matematika realistik dapat untuk membantu siswa untuk memahami konsep matematika dengan lebih baik dan juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika dengan pendekatan matematika realistik, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman tentang cara terbaik untuk menerapkan pendekatan ini. Selain itu, perlu juga dilakukan penelitian tentang faktor-faktor apa yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan pendekatan ini dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Dalam studi literatur ini, metode yang digunakan adalah studi literatur. Studi literatur dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, memilih, dan mengevaluasi artikel, jurnal, dan buku-buku yang terkait dengan topik yang diteliti. Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui penafsiran dan sintesis dari informasi yang telah ditemukan. Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan matematika realistik memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, para guru matematika diharapkan dapat menggunakan pendekatan matematika realistik dalam pembelajaran matematika untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah matematika yang dihadapi. Selain itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman tentang efektivitas penggunaan pendekatan matematika realistik dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Menurut Verschaffel et al. (2014), pendekatan matematika realistik mengajarkan konsep matematika melalui situasi nyata dan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, pendekatan ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep matematika secara lebih mendalam, tetapi juga membantu siswa mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika yang lebih baik.

Penelitian oleh Yulianti dan Siswono (2018) menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan prestasi belajar matematika dan keterampilan pemecahan masalah siswa. Penelitian ini melibatkan 40 siswa kelas IV di sebuah sekolah dasar di Indonesia dan ditemukan bahwa siswa yang belajar dengan pendekatan matematika realistik memiliki prestasi belajar yang lebih

tinggi dan keterampilan pemecahan masalah yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan pendekatan konvensional. Demikian juga, penelitian oleh Putri et al. (2019) menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar. Penelitian ini melibatkan 48 siswa kelas IV di Indonesia dan ditemukan bahwa siswa yang belajar dengan pendekatan matematika realistik memiliki peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pemecahan masalah matematika dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan pendekatan konvensional. Namun, penelitian oleh Siswono et al. (2018) menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan matematika realistik tidak selalu efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Penelitian ini melibatkan 60 siswa kelas IV di Indonesia dan ditemukan bahwa siswa yang belajar dengan pendekatan matematika realistik memiliki peningkatan yang sama dalam kemampuan pemecahan masalah matematika dengan siswa yang belajar dengan pendekatan konvensional.

Dari beberapa sumber yang dikaji, terdapat beberapa poin-poin penting terkait kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekolah dasar dengan pendekatan matematika realistik diantaranya:

1. Pendekatan matematika realistik merupakan upaya untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang matematika dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pengalaman belajar siswa dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis melalui pendekatan matematika realistik dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori utama, yaitu pengalaman kognitif, afektif, dan psikomotorik.
3. Pengalaman kognitif siswa mencakup pengalaman dalam memahami konsep matematika, memecahkan masalah matematis, dan juga menggunakan berbagai strategi pemecahan masalah.
4. Pengalaman afektif siswa mencakup pengalaman dalam merasa nyaman dan percaya diri dalam memecahkan masalah matematis.
5. Pengalaman psikomotorik siswa mencakup pengalaman dalam mengembangkan keterampilan motorik halus dan kasar melalui kegiatan manipulatif dan visualisasi dalam memecahkan masalah matematis.
6. Pendekatan matematika realistik memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan

positif dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

7. Pendekatan matematika realistik dapat menjadi alternatif pembelajaran matematika yang efektif untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis.
8. Pendekatan matematika realistik melibatkan siswa dalam pembelajaran yang lebih interaktif dan kooperatif.
9. Guru harus mampu membuat siswa merasa nyaman dalam mengeksplorasi ide dan membuat kesalahan dalam pemecahan masalah matematika.

Secara keseluruhan, meskipun ada beberapa penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda, banyak penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat dipertimbangkan oleh para guru matematika sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pembelajaran matematika dan keterampilan pemecahan masalah siswa.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan matematika realistik memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekolah dasar. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, baik dalam konteks matematika umum maupun dalam bidang-bidang khusus seperti geometri. Pendekatan matematika realistik menekankan pada pemecahan masalah matematis yang berbasis pada situasi nyata yang dihadapi siswa sehari-hari. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang matematika dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar dan menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari mereka. Namun demikian, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman tentang efektivitas penggunaan pendekatan matematika realistik dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, serta faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi keberhasilan implementasi

pendekatan ini dalam konteks pembelajaran di kelas. Diharapkan bahwa hasil studi literatur ini dapat memberikan kontribusi bagi para guru matematika dan pengambil kebijakan pendidikan dalam memperbaiki metode pengajaran matematika di sekolah dasar, serta dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar dengan Pendekatan Matematika Realistik.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, N., & Aisyah, R. (2017). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 98-112.
- Darmawijoyo. (2017). Developing Mathematics Learning Model Based on Realistic Mathematics Education to Promote Problem Solving and Learning Motivation of Students of Primary School Teacher Education. *Journal of Physics: Conference Series*, 943, 012118.
- Ediyanto, E. dkk. 2020. Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics. *Education Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Matematika SD. Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 1 Tahun 2020 Halaman 203 – 209.*
- Freudenthal, H. (1968). Why to Teach Mathematics As to be Useful? *Educational Studies in Mathematics*, 1(1), 3-8.
- Gravemeijer, K. P. E. (1994). *Developing Realistic Mathematics Education*. Utrecht University.
- Gravemeijer, K., & Treffers, A. (2000). Hans Freudenthal: A Mathematician on Didactics and Curriculum Theory. *Journal of Curriculum Studies*, 32(6), 777- 796.
- Hadi, S. & Radiyatul. (2014). Metode Pemecahan Masalah Menurut Polya untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal EDU-*

- MAT Pendidikan Matematika, Vol. 2 Nomor 1 hlm 53-61.
- Handayani, L., Riyadi, & Djaelani. (2016). Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Melalui Realistic Mathematics Education (RME) dengan Pendekatan Scientific. *Jurnal Mahasiswa PGSD*, 4(6).
- Jupri, A., & Drijvers, P. (2016). Student difficulties in mathematizing word problems in algebra. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 12(9), 2485-2510.
- Maisarah, M. P., Fauzi, K. M. A., & Matondang, Z. (2021). Model Hands-On Mathematics dan RME Pada Kemampuan Pemahaman Relasional dan Mathematics Anxiety Anak Sekolah Dasar. Jakad Media Publishing.
- Marpaung, Y. (2006). Pembelajaran Matematika dengan Model PMRI. Yogyakarta.
- Putri, R. I., Ramdani, M. H., & Yulianti, D. (2019). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 40-49
- Rahardjo, M. & Waluyati. A. (2011). Pembelajaran Soal Cerita Operasi Hitung Campuran di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika
- Ruseffendi, E. T. (2009). Pengajaran matematika dengan pendekatan realistik. Bandung: Tarsito.
- Siswono, T. Y. E., & Wijaya, A. (2017). Developing a realistic mathematics education approach in Indonesia. *ZDM Mathematics Education*, 49(5), 727-738.
- Sutarto, H., Sudiyono, S., & Susanto, A. (2020). Students' Learning Experiences in Developing Mathematical Problem-Solving Ability through Realistic Mathematics Approach. *Journal of Educational Sciences*, 4(2), 274-282.
- Widjaja, W., van den Heuvel-Panhuizen, M., & Doorman, M. (2013). Opportunities and constraints in implementing realistic mathematics education in Indonesian primary schools. *ZDM Mathematics Education*, 45(6), 927-939.